

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini fokus pada eksplorasi dan pemahaman makna perilaku individu dan kelompok, serta menggambarkan masalah sosial atau isu kemanusiaan. Proses penelitian meliputi penyusunan pertanyaan penelitian dan prosedur awal, pengumpulan data dari partisipan, analisis data secara induktif, penyusunan tema dari data parsial, dan interpretasi makna data. Langkah terakhir adalah menyusun laporan dengan struktur yang fleksibel.

Dalam penelitian kualitatif, terdapat konsep objek alamiah yang merujuk pada objek penelitian yang bersifat natural dan tidak mengalami rekayasa dari pihak peneliti. Objek alamiah ini adalah fenomena yang diteliti dalam kondisi aslinya, tanpa adanya manipulasi atau intervensi dari peneliti. Dengan kata lain, kondisi objek tetap konsisten dari saat peneliti mulai mengobservasi, selama periode penelitian, hingga setelah peneliti selesai. Objek alamiah ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan autentik tentang fenomena yang sedang diteliti.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipasi Penelitian

Dalam penelitian ini, partisipan adalah individu yang menyediakan data atau informasi tentang fenomena yang diteliti. Dalam konteks penelitian kualitatif, mereka disebut sebagai narasumber, informan, teman, atau guru, bukan sebagai responden. Pemilihan partisipan dilakukan secara purposive, artinya mereka dipilih berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu yang relevan dengan penelitian. Teknik sampling purposive memiliki karakteristik berikut

- a. Sampel tidak ditentukan atau ditetapkan pada awal penelitian.
- b. Proses pemilihan sampel dilakukan secara bertahap menggunakan teknik "*snowball sampling*" di mana informan awal merekomendasikan individu lain yang dapat memberikan informasi tambahan, dan proses ini berlanjut dengan rekomendasi dari informan berikutnya, sehingga jumlah sampel meningkat seiring waktu.

- c. Pemilihan sampel disesuaikan secara berkelanjutan. Pada awalnya, semua sampel mungkin memiliki peran yang serupa, namun seiring bertambahnya data dan berkembangnya hipotesis, pemilihan sampel disesuaikan dengan fokus penelitian.
- d. Proses pemilihan sampel dihentikan ketika informasi yang diperoleh mulai berulang atau tidak ada lagi data baru yang dapat diperoleh.

Sesuai dengan fokus penelitian ini, yakni untuk memperoleh data dan informasi mengenai kinerja Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan SMK Negeri di Kota Cimahi, serta sesuai dengan pertimbangan tertentu, maka partisipan yang akan dijadikan sumber data yakni yang berkaitan langsung dengan implementasi Bursa Kerja Khusus SMK yaitu Ketua BKK SMK Negeri 1 Cimahi, Ketua BKK SMK Negeri 2 Cimahi, Ketua BKK SMK Negeri 3 Cimahi, Alumni SMK Negeri 1 Cimahi, Alumni SMK Negeri 2 Cimahi dan Alumni SMK Negeri 3 Cimahi.

Keterangan Pengkodean

Pengkodean dilakukan untuk menandai data yang diperoleh dengan angka atau huruf tertentu, sehingga data dapat diidentifikasi, dikualifikasi, dan dikelola secara sistematis. Berikut adalah pengkodean yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Nomor urut fokus penelitian
 - a. Kode (I) digunakan untuk fokus penelitian terkait dengan gambaran kegiatan BKK
 - b. Kode (II) digunakan untuk fokus penelitian terkait kinerja BKK
 - c. Kode (III) digunakan untuk fokus penelitian terkait faktor hambatan dan pendukung BKK.
2. Teknik pengumpulan data
 - a. Kode (O) digunakan untuk teknik pengumpulan data menggunakan observasi
 - b. Kode (W) digunakan untuk teknik pengumpulan data menggunakan wawancara
 - c. Kode (SD) digunakan untuk teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi.

3. Sumber data
 - a. Narasumber
 - 1) Ketua BKK SMKN (KBS)
 - 2) Alumni SMKN (AS)
 - b. Dokumen
 - 1) Kode (RP1) digunakan untuk dokumen Rencana Program BKK SMK Negeri 1 Cimahi
 - 2) Kode (RP2) digunakan untuk dokumen Rencana Program BKK SMK Negeri 2 Cimahi
 - 3) Kode (RP3) digunakan untuk dokumen Rencana Program BKK SMK Negeri 3 Cimahi
 - 4) Kode (TD) digunakan untuk dokumen Tanda Daftar BKK
 4. Nomor urut informan
 - a. Kode (1) diterapkan pada data yang dikumpulkan dari informan pertama yaitu Ketua BKK SMK Negeri 1 Cimahi
 - b. Kode (2) diterapkan pada data yang dikumpulkan dari informan kedua yaitu Ketua BKK SMK Negeri 2 Cimahi
 - c. Kode (3) diterapkan pada data yang dikumpulkan dari informan ketiga yaitu Ketua BKK SMK Negeri 3 Cimahi
 - d. Kode (4) diterapkan pada data yang dikumpulkan dari informan keempat yaitu Alumni SMK Negeri 1 Cimahi
 - e. Kode (5) diterapkan pada data yang dikumpulkan dari informan kelima yaitu Alumni SMK Negeri 2 Cimahi
 - f. Kode (6) diterapkan pada data yang dikumpulkan dari informan keenam yaitu Alumni SMK Negeri 3 Cimahi.
 5. Kategori / dimensi
 - a. Kode (KG) digunakan untuk kategori kegiatan BKK
 - b. Kode (LG) digunakan untuk kategori pendirian/legalitas BKK
 - c. Kode (KJ) digunakan untuk kategori kinerja BKK
 - d. Kode (FH) digunakan untuk kategori faktor hambatan kegiatan BKK
 - e. Kode (FP) digunakan untuk kategori faktor pendukung kegiatan BKK.
- Keterangan pengkodean dapat ditulis sebagai berikut.

1. Observasi

Contoh: I.O.KBK

Keterangan:

I : Nomor urut fokus penelitian

O : Observasi (teknik pengumpulan data)

KBK : Sasaran observasi (ketua BKK)

2. Wawancara

Contoh: II.W.AS.2

Keterangan:

II : Nomor urut fokus penelitian

W : Wawancara (teknik pengumpulan data)

AS : Informan (Alumni SMKN)

2 : Informan kedua

3. Studi Dokumentasi

Contoh: III.SD.RP1

Keterangan:

III : Nomor urut fokus penelitian

SD : Studi dokumentasi (teknik pengumpulan data)

RP1 : Jenis dokumen (rencana program BKK SMK Negeri 1 Cimahi)

KJP : Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Penempatan dan Perluasan Kesempatan Kerja NO. KEP-1907/PPTK-PKK/X/2018

PMK : Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 39 Tahun 2016 Tentang Penempatan Tenaga Kerja

3.2.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merujuk pada tempat-tempat yang dipilih peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan guna menjawab pertanyaan penelitian.

Lokasi-lokasi yang ditentukan untuk penelitian ini meliputi:

- a. SMK Negeri 1 Cimahi, yang berlokasi di Jl. Mahar Martanegara No.48, Utama, Kec. Cimahi Sel., Kota Cimahi.

- b. SMK Negeri 2 Cimahi, yang terletak di Jalan Kamarung No.69, RT.2/RW.5, Citeureup, Kec. Cimahi Utara, Kota Cimahi.
- c. SMK Negeri 3 Cimahi, yang berada di Jl. Permana Tim. No.2, Citeureup, Kec. Cimahi Utara, Kota Cimahi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Tahap awal penelitian melibatkan pengumpulan data untuk memahami lebih dalam mengenai variabel yang akan diteliti. Penulis menentukan metode pengumpulan data yang sesuai dengan strategi dan jenis data yang dibutuhkan untuk memastikan kelancaran penelitian. Berikut adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

3.3.1 Instrumen Penelitian

Instrumen sangat penting untuk penelitian karena mengubah data menjadi fakta yang mencerminkan kondisi nyata. Sugiyono (2018, hlm 102) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai alat manusia, yang mencakup menetapkan fokus penelitian, memilih informan, mengumpulkan dan menganalisis data, serta menyimpulkan hasil. Berikut adalah rincian instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kategori	Sub Kategori	Teknik Pengumpulan Data
Kelembagaan BKK	Pendirian BKK/Legalitas	Wawancara, studi dokumentasi dan observasi
	Aturan dan Peraturan	
	Susunan organisasi dan tata kelola	
	Job Deskripsi dan pembagian kerja	
	Sarana dan prasarana BKK	
	Pendanaan dan sumber anggaran	
Kinerja BKK	Pencarian kerja dan pencarian tenaga kerja	Wawancara, studi
	Penyediaan informasi kerja	

	Pelaksanaan bimbingan dan pelatihan kerja	dokumentasi dan observasi
	Penawaran dan penyaluran tenaga kerja	
	Pameran Bursa Kerja (<i>Job Fair</i>) dan kegiatan sejenisnya	
	Penelusuran tamatan dan kerjasama alumni	
	Laporan kegiatan BKK	
Hambatan dan daya pendukung BKK	Sumber Daya Manusia (SDM)	Wawancara, studi dokumentasi dan observasi
	Pelaksanaan program BKK	
	Sarana dan prasarana BKK	
	Sumber dan alokasi dana BKK	

3.3.2 Observasi

Sukmadinata (dalam Hardani dkk., 2020, hlm. 124) menjelaskan bahwa "observasi adalah metode untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati kegiatan yang sedang berlangsung". Observasi terdiri dari dua jenis, yaitu observasi *partisipatif* dan observasi *non-partisipatif*. Dalam observasi *partisipatif*, peneliti aktif terlibat dalam aktivitas dari subjek yang menjadi sumber data penelitian. Sebaliknya, dalam observasi *non-partisipatif*, peneliti hanya mengamati kegiatan tanpa terlibat langsung.

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk menilai kinerja Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam proses penyaluran lulusan SMK Negeri di Kota Cimahi. Aspek-aspek yang diamati meliputi:

1. Memenuhi persyaratan perizinan dari instansi terkait untuk mendirikan Bursa Kerja Khusus.
2. Menyediakan struktur organisasi dan pengelola untuk BKK.
3. Menyediakan fasilitas kantor yang memadai untuk pelaksanaan kegiatan penempatan kerja.
4. Mengelola sistem pendataan alumni dan proses penyalurannya ke dunia kerja
5. Menjalin kerja sama dengan sektor industri dan dunia kerja.

3.3.3 Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan percakapan langsung dengan sumber informasi untuk mendapatkan data secara mendalam. Dalam penelitian kualitatif, wawancara dilakukan secara mendalam untuk menggali informasi secara menyeluruh dan jelas dari informan (Satori & Komariah, 2014, hlm 130). Dalam proses ini, pewawancara (interviewer) mengajukan pertanyaan, sementara terwawancara (interviewee) memberikan jawaban. Berikut adalah pedoman wawancara untuk Ketua/Pengurus BKK dan alumni sekolah.

Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara Ketua/Pengurus BKK dan alumni

Aspek Kelembagaan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejak kapan BKK ini resmi berdiri? 2. Apakah BKK ini memiliki struktur organisasi? 3. Apa saja bagian-bagian dalam struktur organisasi BKK dan bagaimana pembagian tugas di masing-masing bagian? 4. Apakah BKK memiliki rencana program kegiatan yang tertulis? Jika ya, apa saja program-program tersebut? 5. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang tersedia di BKK? 6. Apakah ada anggaran khusus yang dialokasikan untuk kegiatan BKK? 7. Bagaimana kondisi aktivitas atau jabatan pengurus BKK di luar struktur resmi BKK? 8. Apakah jumlah pengurus saat ini memadai untuk mengelola BKK? 9. Apakah anggota kepengurusan BKK menunjukkan tanggung jawab penuh terhadap tugas-tugas mereka? 10. Apakah pengurus BKK pernah mengikuti Bimbingan Teknis Antar Kerja atau program serupa? 11. Bagaimana tanggapan siswa terhadap kinerja BKK? 12. Dasar hukum apa yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan BKK? 13. Apakah BKK sudah memiliki izin dan legalitas resmi atau surat persetujuan pendirian?

Aspek Kinerja Kegiatan BKK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana BKK menyampaikan informasi pekerjaan kepada siswa dan lulusan? 2. Apakah BKK melakukan pendaftaran dan pendataan pencari kerja? Jika ya, bagaimana prosedurnya? 3. Apakah BKK mencari dan mendata lowongan kerja? Jika ya, bagaimana prosedurnya? 4. Bagaimana BKK menjalin kerja sama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) untuk membantu menyalurkan lulusan? 5. Berapa jumlah DU/DI yang bekerja sama dengan BKK? 6. Apakah BKK memberikan bimbingan kerja kepada siswa? Apa saja bentuk bimbingan karir yang disediakan? 7. Bagaimana prosedur BKK dalam melakukan penempatan tenaga kerja di industri? 8. Bagaimana BKK melakukan pelacakan lulusan atau alumni? 9. Apa strategi BKK dalam membangun hubungan dengan alumni? 10. Berapa jumlah lulusan yang berhasil diserap oleh dunia usaha dan industri dalam tiga tahun terakhir? 11. Apakah BKK secara rutin melaporkan kegiatan dan program kerja kepada Kepala Sekolah dan Dinas Tenaga Kerja?
Hambatan dan Faktor Pendukung BKK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan program BKK? 2. Hambatan apa saja yang dihadapi oleh BKK selama ini? 3. Langkah-langkah apa yang diambil BKK untuk mengatasi kendala tersebut? 4. Faktor-faktor apa yang mendukung keberhasilan BKK dalam membantu siswa dan lulusan tersalurkan ke Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI)?
Pedoman Wawancara Alumni Sekolah
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana BKK menyampaikan informasi pekerjaan kepada siswa dan lulusan? 2. Apakah BKK melakukan pendaftaran dan pendataan pencari kerja?

3. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi ketenagakerjaan dari BKK?
4. Bagaimana pendapat Anda tentang kualitas informasi ketenagakerjaan yang diberikan oleh BKK?
5. Apakah BKK menyediakan bimbingan kerja untuk siswa dan lulusan? Bentuk bimbingan karir apa saja yang diberikan?
6. Bagaimana pendapat Anda tentang bimbingan karir yang telah Anda terima dari BKK?
7. Apa manfaat yang Anda rasakan setelah mengikuti bimbingan karir dari BKK?
8. Di mana dan berapa lama Anda telah bekerja?
9. Dari mana Anda memperoleh pekerjaan saat ini—apakah melalui pencarian lowongan sendiri atau melalui BKK?
10. Apakah pekerjaan Anda saat ini relevan dengan program studi yang Anda ambil di SMK?
11. Menurut Anda, sejauh mana peran BKK dalam membantu Anda mendapatkan pekerjaan?

3.3.4 Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi melibatkan pengambilan informasi dari berbagai dokumen yang tersedia. Keuntungan dari metode ini meliputi biaya yang relatif rendah serta efisiensi dalam waktu dan tenaga. Namun, kelemahannya adalah data yang diperoleh mungkin sudah ketinggalan zaman (Hardani, dkk., 2020, hlm. 150). Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi melibatkan pengambilan informasi dari dokumen-dokumen yang relevan:

1. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 39 Tahun 2016 Tentang Penempatan Tenaga Kerja
2. Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Penempatan dan Perluasan Kesempatan Kerja NO. KEP-1907/PPTK-PKK/X/2018 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Bursa Kerja Khusus (BKK)
3. Rencana Program BKK SMK Negeri 1 Cimahi, BKK SMK Negeri 2 Cimahi dan BKK SMK Negeri 3 Cimahi

4. Surat Edaran Direktorat jenderal Pendidikan Vokasi kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 01 Tahun 2023 Tentang Pelaksanaan Penelusuran Lulusan/Tracer Study di Sekolah menengah Kejuruan Tahun 2023.

3. 4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data melibatkan proses sistematis untuk mencari, menyusun, dan mengorganisasi data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini mencakup pengkategorian data, pemilihan informasi penting untuk dianalisis, dan penyusunan simpulan yang jelas dan mudah dipahami oleh peneliti maupun pihak lain (Hardani dan Dhika, 2020, hlm. 162). Berikut adalah teknik analisis data yang akan diterapkan dalam penelitian ini:

3.4.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan dan penyederhanaan data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan, serta transformasi informasi tersebut menjadi bentuk yang lebih terorganisir dan terfokus. Proses ini dilakukan secara berkelanjutan sepanjang penelitian, mencakup kegiatan seperti merangkum data, mengkodekan, menelusuri tema, dan membuat kelompok-kelompok. Reduksi data bertujuan untuk memperjelas, mengarahkan, dan mengeliminasi informasi yang tidak relevan, serta mengorganisasi data secara efisien agar kesimpulan akhir dapat dicapai dengan akurat. Dalam penelitian ini, reduksi data mencakup hasil observasi dan wawancara terkait kinerja Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan SMK Negeri di Kota Cimahi. Analisis data pada penelitian kualitatif umumnya memerlukan waktu yang signifikan, dan aplikasi seperti NVivo 12 dapat membantu peneliti dalam proses analisis data secara lebih efektif.

3.4.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data melibatkan pengorganisasian informasi untuk mempermudah penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa berupa ringkasan, diagram, hubungan antar kategori, atau *flowchart*. Untuk mempermudah proses ini, peneliti menggunakan aplikasi NVivo. Proses penyajian data ini terintegrasi dengan analisis data, dan dalam penelitian ini, penulis menyajikan data dengan menggambarkan secara umum pelaksanaan

kegiatan BKK SMK, kinerja BKK dalam menyalurkan lulusan SMK Negeri di Kota Cimahi, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kegiatan BKK.

3.4.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah data dikumpulkan, proses berikutnya adalah menyajikan dan merangkum informasi tersebut untuk menarik kesimpulan. Kesimpulan yang dihasilkan akan mencerminkan proposisi atau pernyataan mengenai fenomena atau kejadian yang diteliti di lapangan. Proses ini melibatkan penataan data yang sistematis untuk memastikan bahwa temuan akhir secara akurat mencerminkan realitas dan memberikan wawasan mendalam tentang topik yang diteliti.

3.5 Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengujian validitas dan reliabilitas dikenal sebagai pemeriksaan keabsahan data. Proses ini adalah langkah akhir untuk memastikan bahwa temuan penelitian sesuai dengan kondisi di lapangan. Sugiyono (2017, hlm 185) menjelaskan bahwa “Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).” Untuk mengevaluasi keabsahan data, pendekatan kualitatif menggunakan delapan teknik: perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, dan uraian rinci.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik triangulasi untuk memverifikasi keabsahan data dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber. Triangulasi yang dilakukan mencakup dua jenis: triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi teknik melibatkan pemeriksaan data dengan menggunakan berbagai metode, seperti membandingkan data dari wawancara dengan data dari observasi dan dokumentasi. Jika terdapat perbedaan, peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut untuk menentukan data yang paling akurat. Sementara itu, triangulasi sumber dilakukan dengan memverifikasi data dari berbagai sumber untuk menilai kinerja Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan SMK Negeri di Kota Cimahi.